

**PENERAPAN STRATEGI DALANG UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS IV SDN 015 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

HADIJAH

NIM. 10711000551

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI DALANG UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS IV SDN 015 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

HADIJAH

NIM. 10711000551

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Dalang Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 015Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, ditulis oleh Hadijah NIM. 10711000551 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Dzulhijjah 1432 H
30 Oktober 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag

Dra. Syafi'ah, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Dalang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, ditulis oleh Hadijah NIM. 10711000551 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Rabiul Awal 1433 H / 30 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Rabiul Awal 1433 H
30 Januari 2012 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag

Penguji I

Penguji II

Drs. Mohd Nur Anan Domo, MA

Subhan, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya serta nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam buat panutan umat Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil merubah pikiran manusia yang berlandaskan pikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang teguh pada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW tersebut.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Strategi Dalang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”** yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Terutama oleh Ayahanda Hasbullah dan Ibunda Zainab tercinta yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang dan perhatiannya sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selanjutnya buat adik-adikku tercinta: Yuniarti, Nur Aina dan Rizky yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar penulis cepat menyelesaikan perkuliahan.

Selain itu, penulis juga mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Ibu Dra. Syafi'ah M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan disiplin ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.
6. Bapak kepala perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk penulisan skripsi.

7. Bapak kepala sekolah SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir beserta majelis guru yang telah membantu penulis dalam melakukan riset penelitian.
8. Teman-teman terbaik, Nani, Linda, Henni, Meily, Sari, Nia, Dewi, Hamsiah dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Kalian adalah sahabat-sahabat seperjuangan yang terbaik, kenang-kenangan kita di bangku kuliah tidak akan pernah penulis lupakan. Serta teman-teman KKN, yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan berguna bagi dunia dan akhirat.
9. Teman teristimewa R. Effendi dan Mahaita yang selalu ada dan sabar untuk mendengarkan keluh kesah penulis, dan membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi penulis serta tidak lelah untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman seangkatan 2007 Jurusan PGMI, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas atas kebaikan, dorongan dan pelayanannya dan mendapat kemuliaan disisinya, Amin.

Pekanbaru.30 Oktober 2011

Penulis

Persembahan

Hanya Allah Swt yang mengetahui kejadian sesungguhnya

Dibalik semua derita terselip seribu kebahagiaan

Skripsi ini kupersembahkan sebagai ucapan terimakasihku buat orang-orang yang paling kusayang dan kucintai yang memberiku semangat dalam menjalani kehidupan ini, terimakasihku buat kedua orangtuaku...

Ayahanda.... ibunda

Kau bagaikan embun yang menyejukkan hatiku

Seperti mata yang menuntun hidupku

Kau sayangi aku

Kau kasihiku

Kau manjakan aku

Kau curahkan segenap kasih sayangmu untukku

Dari aku masih berupa seorang gadis kecil yang belum mengerti apa-apa

Hingga aku tumbuh menjadi dewasa, sampai aku mampu menghadapi kerasnya hidup

Ayahanda.... ibunda

Lembutnya sutera, tak selembut belaianmu

Hangatnya mentari, tak mampu menandingi kasih sayangmu

Bahkan dinginnya salju, tak mampu menyelimuti tubuhku ketika aku berada dalam dekapanmu

Ayahanda....

Percayalah.. takkan ada ayah yang lain yang sehebat dirimu

Dan takkan ada ibu yang lain seperti dirimu..

Memilikimu adalah kebanggaan bagiku, hidup bersamamu adalah anugerah terindah dalam hidupku

Walau segunung emas dan setumpuk berlian kupersembahkan, tetap saja tak dapat membalas apa yang telah diberi untukku..

Lewat skripsi ini sebagai perwujudan bahwa tugasku dan harapan keduanya telah terkabulkan oleh Allah

Angan dan cita-cita

Ku hanya insan biasa yang tak luput dari salah dan dosa

Walau demikian adanya kupunya angan dan cita-cita

Aku merasa tubuh ini telah letih

**Namun kucoba tuk jalan tertatih.. demi cita-cita yang harus
kuraih**

Tuk kedua orangtua yang tanpa pamrih

Ya Rabb...

**Walau batin ini merasa teriris dan mata ini sering
menangis**

Semua itu takkan pernah kugubris

Kuharus buat mereka tersenyum manis

**Aku tau mereka tlah pernah kecewa atas segala kejadian
yang ada**

**Ku berjanji pada keduanya.. kan kupersembahkan sebuah
keberhasilan kepangkuan ayah dan bunda**

By: Sadijah

Yang indah hanya sementara Yang abadi adalah kenangan

Yang ikhlas hanya dari hati Yang tulus hanya dari sanubari

Bukan mudah mencari yang hilang, Bukan mudah mengejar impian

Namun,,,,

Jauh lebih susah adalah mempertahankan apa yang ada

Karena

Yang tergenggam bisa terlepas, Yang terikat terkadang membelenggu

ABSTRAK

Hadijah (2011) : Penerapan Strategi Dalang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada materi PAI yaitu dengan penerapan strategi dalang. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa salah satu cara menggerakkan motivasi belajar adalah dengan pelaksanaan kelompok belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi dalang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Data dikumpulkan melalui observasi dan dari hasil kerja tugas kelompok siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu penerapan strategi dalang pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena metode pembelajaran ini langsung melibatkan seluruh siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, pada strategi dalang ini setiap siswa diminta untuk bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih baik dan menyenangkan. Dengan penerapan strategi dalang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir akan muncul dan bertambah. Baik motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun motivasi yang bersal dari luar diri (ekstrinsik). Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi dalang ini seluruh siswa diharuskan untuk menjawab pertanyaan yang digulirkan kepadanya. Sehingga membuat siswa tersebut termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

الملخص

حديجة (2011): استراتيجيات التنفيذ من أجل زيادة الحافز العقل المدبر تعلم الطلاب من التعليم الديني الإسلامي في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية 015 سوشي سالاك منطقة تمفولينج ريجنسي اندرا غيري هيلير

أحد البدائل التي يمكن القيام به في تعزيز الدافع للطلاب لمعرفة المواد التي يتم التعليم الديني الاسلامي مع العقل المدبر لتنفيذ الاستراتيجية. هذا ينسجم مع البيان الذي ينص على أن طريقة واحدة لمحرك الدافع للتعلم هي عن طريق تنفيذ مجموعات الدراسة.

تهدف هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان تطبيق استراتيجية العقل المدبر يمكن أن تزيد من الدافعية للتعلم طلاب الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية 015 سوشي سالاك منطقة تمفولينج ريجنسي اندرا غيري هيلير على موضوعات التعليم الديني الإسلامي. وقد تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة وعن عمل قام به فريق العمل من الطلاب.

تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي التقنيات النوعية وصفية مع النسبة المئوية. الخدعة هي عندما تكون جميع البيانات التي تم الجماعة، ثم تصنيفها إلى مجموعتين: البيانات الكمية والنوعية. على البيانات النوعية التي يتم وصفها الكلمات أو العبارات مفصلة عن فئة الاستنتاج.

بناء على نتائج البحوث التي تم القيام به بعد ذلك يمكن أن نخلص إلى أن البلاغ تنفيذ استراتيجية العقل المدبر الإسلامية الموضوعات التعليم الديني في الطبقة الرابعة بمدرسة الابتدائية الحكومية 015 سوشي سالاك منطقة تمفولينج ريجنسي اندرا غيري هيلير يمكن أن تؤثر وتعزيز الدافعية لدى الطلاب. ذلك لأن هذا الأسلوب ينطوي على التعلم مباشرة جميع الطلاب على القيام بدور نشط في أنشطة التعليم والتعلم. بالإضافة إلى ذلك، العقل المدبر لهذه الاستراتيجية وطلب من كل طالب على التعاون مع الجماعة. لذلك مناخ أفضل للتعلم والمرح. مع تنفيذ استراتيجية العقل المدبر وطلاب الصف الرابع " بمدرسة الابتدائية الحكومية 015 سوشي سالاك منطقة تمفولينج ريجنسي اندرا غيري هيلير تنشأ وتنمو. سواء كان الدافع الذي يأتي من داخل النفس (الذاتية) والدافع الذاتي مستمد من خارج المنظمة (خارجي). في أنشطة التعلم باستخدام العقل المدبر وراء هذه الاستراتيجية، يجب على جميع الطلاب للإجابة على الأسئلة التي تدور عليه. مما يجعل الطالب هو الدافع لتكون أكثر نشاطا في عملية التعلم.

ABSTRACT

HADIJAH (2011) :Implementation Dalang Method To Increase Learning Motivation In slamic Education Lesson At Fourth Class Student Of State Elementary School 015 Sungai Salak subdistrict Tempuling Regency Indragiri Hilir.

One of the alternative which can be done in grow motivation learn student at lesson of islamic education is with implementation dalang method. This matter in line with statement expressing that one of way to move motivation in learning is with doing study group.

This research aim to know is implementation dalang method can increase motivation in learning student at four class of elementary school 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir at islamic education lesson. Data collected through observation.

Technique analyze data which used in this research is descriptive technique qualitative with percentage. Its way if all data have been gathered, then classified to become two group that is data qualitative and is quantitative. To data having the character of qualitative that is which depicted with separated sentence or words according to category to get conclusion.

Base to result of research which have been done by writer can take conclusion that implementation dalang method in islamic education lesson at four class of state elementary school 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir can influence and increase motivation students in learning. This is because at dalang method all students directly participate in studying. Beside that at dalang method every student asked to work together in their group. So the condition of studying can be better and enjoyed. With implementation dalang method motivation in learning at four class student of state elementary school 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir will be come and increase. Whether motivation coming from within ownself and also coming from outside. In activity of study use dalang method all student obliged to answer question when their turn to answer. So that make the all student will be motivated to be more diligent in learning.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah.....	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teoretis	13
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Hipotesis Tindakan.....	24
D. Indikator Keberhasilan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Setting Penelitian	32
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	57
D. Pengujian Hipotesis.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah guru SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir TA. 2010/2011	33
Tabel IV.2	Jumlah murid SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir TA. 2010/2011	34
Tabel IV.3	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 015 SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.....	35
Tabel IV.4	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri sebelum tindakan.....	39
Tabel IV.5	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain sebelum tindakan	40
Tabel IV.6	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas sebelum tindakan	40
Tabel IV.7	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok sebelum tindakan	41
Tabel IV.8	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator aktif dalam kerja kelompok sebelum tindakan.....	41

Tabel IV.9	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator kerjasama dalam kelompok sebelum tindakan.....	41
Tabel IV.10	Rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak sebelum tindakan	42
Tabel IV.11	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri sesudah tindakan 1	46
Tabel IV.12	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator indikator siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain sesudah tindakan 1	46
Tabel IV.13	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas sesudah tindakan 1	47
Tabel IV.14	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok sesudah tindakan1	47
Tabel IV.15	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator aktif dalam kerja kelompok sesudah tindakan 1	47
Tabel IV.16	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator kerjasama dalam kelompok sesudah tindakan 1	48
Tabel IV.17	Rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak sesudah tindakan 1	48

Tabel IV.18	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri sesudah tindakan 2	53
Tabel IV.19	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator indikator siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain sesudah tindakan 2	53
Tabel IV.20	Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas sesudah tindakan 2	54
Tabel IV.21	Hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok sesudah tindakan 2	54
Tabel IV.22	Hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator aktif dalam kerja kelompok sesudah tindakan 2 ...	54
Tabel IV.23	Hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak indikator kerjasama dalam kelompok sesudah tindakan 2 ...	55
Tabel IV.24	Rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak sesudah tindakan 2	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan kita pasti akan menyinggung tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam suatu kelas. Proses pembelajaran merupakan hubungan interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa. Dalam interaksi belajar mengajar hendaknya guru sebagai tenaga pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif agar membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran untuk merubah perilaku kearah yang lebih positif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mampu melaksanakan fungsionalitas sosial individu-individu generasi penerus ditengah-tengah masyarakat, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam memecahkan masalah personal, ekonomi, sosial dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan di akui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu

sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dengan undang-undang.¹

Selain pendidikan yang bersifat umum yang di ungkapkan di atas, Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi membangun generasi penerus bangsa dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau asuhannya agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Tujuan umum Pendidikan Agama Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu. Pendidikan islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir pula.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengasuh dan membimbing anak didik agar mereka memahami dan mengamalkan ajaran agama islam, sebagaimana yang dikatakan Zakiah Derajat dalam buku Ilmu Pendidikan Islam;

Pendidikan agama mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek ilmu, iman dan amal yang pada dasarnya berisi :

¹Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika. 2003. Hlm. 37

1. Menumbuhkan suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.
2. Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
3. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.²

Secara psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku individu (siswa) dalam usaha mengubah tingkah lakunya yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran islam melalui proses pembelajaran.³

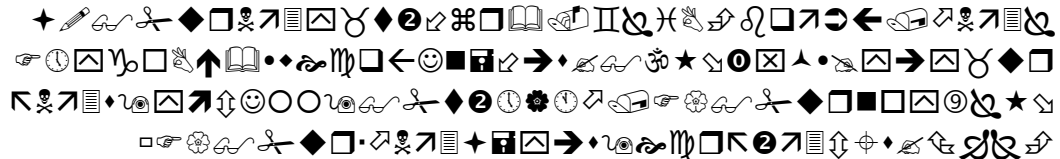
Pendidikan merupakan segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

²Zakiah Drajat. *Ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992. Hlm. 86.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2005, hlm.9.

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 1999, hlm.4.

Manusia diciptakan pada dasarnya tidak tahu apa-apa sebagaimana Allah mengatakan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78:



Artinya: *.Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*(Q.s. An-Nahl: 78).

bahwa seseorang harus belajar sehingga dapat mengetahui sesuatu yang diinginkan.⁵ Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu ilmu yang membawa manusia masuk pada keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat diharapkan adalah hasil yang maksimal. Untuk memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran salah satu faktor penentunya adalah motivasi belajar siswa yang baik. Oleh karena itu siswa harus memiliki motivasi yang sangat tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2005. hlm. 9.

Studi ini memfokuskan pada motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁶

Menurut E Mulyasa, ‘motivasi adalah pendorong dan penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan kata lain seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya. Dalam kaitan ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar.’⁷

Dalam memotivasi siswa belajar hal yang dapat dikerjakan guru adalah:

1. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.
2. Memberi kebiasaan yang baik.
3. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
4. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik.
5. Menggunakan metode pembelajaran agama sesuai dengan situasi kemampuan anak didik.

⁶ M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2004. hlm. 71.

⁷E Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003. hlm. 112.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya diperlukan informasi saja, akan tetapi juga memberikan motivasi belajar karena hal tersebut sangat mendukung siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan, sehingga motivasi dapat meningkatkan dan berperan dalam mencapai nilai dan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Demikian pentingnya arti dan makna motivasi dalam suatu proses pembelajaran maka tidak ada belajar dalam arti sebenarnya. Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁸

Hasil belajar murid juga turut dipengaruhi oleh motivasi minat, semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin maksimal hasil yang dicapai. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar makin rendahlah hasil yang dicapai. Untuk itu sudah seyogyanya seorang guru harus kreatif dalam memilih strategi yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkannya. Sehingga strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi murid untuk belajar.

Sardiman mengemukakan motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.⁹ Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan didasari

⁸Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007. hlm 84.

⁹*Ibid.* hlm. 85

motivasi, maka seorang siswa akan mencapai prestasi yang baik. Dan intensitas motivasi belajarliah yang menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Penguasaan metode yang baik sangat diperlukan, yang mana dengan penguasaan teknik dan metode yang variatif dapat memungkinkan siswa termotivasi untuk belajar secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir telah digunakan berbagai metode dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PAI di antara metode yang telah diterapkan adalah: Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Namun dalam pengamatan penulis berbagai metode yang telah di upayakan diatas belum dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menerangkan.
2. Adanya sebagian siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru PAI.
3. Kurang adanya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru secara berkelompok, dimana sebagian siswa dalam mengerjakan tugas kelompok hanya sekedarnya.
4. Kurangnya motivasi siswa sewaktu pembelajaran berlangsung
5. Adanya sebagian siswa yang kurang disiplin dan tidak bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya, hal tersebut terlihat pada proses pembelajaran

berlangsung, masih ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain.

6. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak khususnya perlu ditingkatkan agar prestasi belajarnya lebih baik. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka peneliti mencoba mengangkat masalah ini dan meneliti lebih jauh lagi dengan judul **“Penerapan Strategi Dalang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Strategi dalang adalah kelompok-kelompok kecil dari beberapa siswa yang memiliki komitmen tinggi dalam memecahkan masalah untuk mencapai target yang disepakati bersama, dan strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Keunggulan dari strategi ini adalah menuntut berbagai keterampilan belajar yang berbeda dari setiap siswa.

B. Defenisi Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, yaitu:

1. Penerapan adalah proses cara perbuatan menerapkan

2. Strategi dalang adalah kelompok-kelompok kecil dari beberapa siswa yang memiliki komitmen tinggi dalam memecahkan masalah untuk mencapai target yang di sepakati bersama.¹⁰
3. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, harkat dan sebagainya) atau mempertinggi
4. Motivasi belajar adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya mendapat kepuasan dengan perbuatan¹¹
5. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²
6. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang mempelajari ajaran Islam tentang beriman kepada Allah serta menjamin hubungan individu, masyarakat, dan umat manusia dengan Al-khaliq, sehingga kehidupan menjadi bertujuan dan memiliki orientasi yang jelas di jalan yang benar menuju ridho Allah.¹³

¹⁰ Paul Ginnis. *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta : PT. Indeks. 2008, hlm.144

¹¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2008, hlm.74.

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.2003, hlm 2.

¹³ Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 130.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak masih rendah.
- b. Ada sebagian besar siswa enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c. Metode atau strategi yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan Motivasi belajar Akidah akhlak siswa.
- d. Teknik pembelajaran yang digunakan guru selama ini relatif sama (monoton).
- e. Strategi dalang belum pernah digunakan oleh guru yang bersangkutan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada “Penerapan StrategiDalang Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan motivasi belajar

Pendidikan Agama Islam melalui strategi dalang pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar
- 2) Dapat memberikan manfaat bagi siswa

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Dapat memperluas wawasan tentang pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Untuk menambah wawasan peneliti tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas
- 3) Dapat di jadikan acuan pada penelitian yang lebih lanjut

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan karena akan mempengaruhi keberhasilan dari suatu kegiatan tersebut. Makin tinggi motivasi menyebabkan makin berhasil suatu kegiatan yang dilakukan, sehingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Oemar Hamalik menyebutkan, “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan”.¹

Menurut Utsman Najati motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah serta menggerakkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi yang kuat adalah rasa terkait pada materi dan rasa senang pada suatu kegiatan.²

Banyak pakar yang merumuskan defenisi motivasi sesuai dengan kajian yang diperdalamnya. Rumusannya beranekaragam, sesuai dengan sudut pandang dan kajian perspektif bidang telaahnya. Namun demikian,

¹ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2000. Hlm. 173.

² Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008. Hlm.74.

ragam definisi tersebut memiliki ciri dan kesamaan. Dibawah ini dideskripsikan beberapa kutipan pengertian motivasi.

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab, tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.³

Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Menurut Dadi Permadi motivasi adalah dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu, baik yang positif maupun negatif. Sedangkan menurut W.S Wikel mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, didalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.⁴

Motivasi merupakan mendorong manusia untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan apalagi belajar. Motivasi juga erat hubungannya dengan

³ Sardiman, A.M., *Op. Cit.* , hlm.40.

⁴ S.C. Munandar, *Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 1990, hlm 8

tujuan yang akan dicapai oleh siswa saat belajar. Sehubungan dengan hal tersebut motivasi memiliki tiga fungsi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat atau bergerak yang melepaskan energi.
- b. Menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- c. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa.
- d. Kondisi lingkungan siswa.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Kemudian motivasi dapat dibedakan dari segi terbentuknya, tergantung dari sudut mana individu itu merespon, untuk itu dapat dilihat terbentuknya motivasi berikut:

- a. Motivasi intrinsik, motivasi ini merupakan dorongan dari dalam diri seseorang, tanpa ada rangsangan dari luar.

- b. Motivasi ekstrinsik, motivasi ini merupakan dorongan karena ada perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa kedua jenis motivasi tersebut diperlukan dalam belajar, karena walaupun dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk belajar perlu dikuatkan lagi dengan dorongan dari luar, dimana seseorang itu senantiasa dalam keadaan tidak stabil, untuk itu perlu adanya penguatan dari luar.

2. Pentingnya Motivasi Belajar Bagi Siswa

Belajar sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran dan perasaan siswa. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti, yakni hasil ulangan siswa berbeda-beda padahal mendapat pengajaran yang sama, dari guru yang sama dan pada saat yang sama. Mengingat belajar adalah kegiatan aktif siswa yaitu membangun pemahaman, maka partisipasi guru jangan sampai merebut otoritas atau hak siswa dalam membangun gagasannya.

Jadi berdasarkan deskripsi diatas, belajar dapat dirumuskan sebagai proses siswa membangun gagasan sendiri untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar dan termotivasi tanpa hambatan guru. Baik melalui pengalaman mental, pengalaman fisik, maupun pengalaman sosial.

Jelaslah sudah pentingnya motivasi belajar bagi siswa. Ibarat seseorang menjalani hidup dan kehidupannya, tanpa dilandasi motivasi maka hanya kehampaanlah yang diterimanya dari hari kehari. Tapi dengan adanya motivasi yang tumbuh kuat dalam diri seseorang maka hal itu akan merupakan modal penggerak utama dalam melakoni dunia ini hingga nyawa seseorang berhenti berdetak. Begitu pula dengan siswa, selama ia menjadi pembelajar selama itu pula membutuhkan motivasi belajar guna keberhasilan proses pembelajarannya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.⁵ Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang

⁵*Ibid.* hlm 22.

mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin maksimal hasil yang dicapai siswa.

Dalam proses belajar motivasi juga memiliki peranan dan fungsi yang penting terhadap keberhasilan proses belajar. Adapun fungsi motivasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya berminat dan tetap siaga.
2. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.⁶

Menurut Sardiman, motivasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator :

1. Tekun dan ulet menghadapi tugas dan kesulitan

Dalam menghadapi tugas dan kesulitan belajar siswa mau belajar terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai mengerjakan soal-soal yang dihadapinya dan tidak mudah putus asa.

2. Minat

Yakni adanya minat siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Suatu kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar bila didalam diri siswa sudah tertanam minat terhadap pelajaran tersebut.

⁶ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. hlm. 11-12.

3. Tujuan yang diakui

Jika tujuan dalam melakukan sesuatu berarti dan berharga bagi siswa ia akan berusaha sendiri mencapainya. Tujuan yang menarik bagi siswa adalah motivasi yang sangat baik.

4. Dorongan berprestasi

Adanya dorongan yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar mengejar prestasi. Siswa yang mempunyai dorongan kuat untuk berprestasi akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi tersebut.⁷

Selanjutnya Sardiman mengemukakan beberapa ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat.
4. Bekerja mandiri.
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapat.
7. Tidak mudah lepas pada hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.⁸

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang abstrak yang ada pada diri siswa, meskipun demikian tingkat motivasi pada diri siswa dapat kita lihat

⁷ Sardiman, A M. *Op. Cit.* hlm 76.

⁸ Sardiman, A M. *Op. Cit.* hlm 83.

dan kita ukur melalui tingkah laku belajar siswa seperti kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, ketekunan, keuletan siswa, kemandirian siswa serta konsistensi siswa dalam belajar.

Indikator motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan keinginan belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁹

Berbagai indikator diatas menghendaki guru sebagai tenaga pengajar sekaligus motivasi dapat menumbuhkan rasa dan hasrat untuk berhasil pada diri siswa. Berupaya menjadikan proses belajar sebagai suatu kebutuhan bagi siswa, mampu menyajikan pelajaran dalam berbagai metode yang menarik bagi siswa, mampu menyajikan pelajaran dalam berbagai metode yang menarik bagi siswa serta dapat membentuk suasana belajar yang kondusif dan kompetitif.

⁹. Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010. hlm. 3.

3. Strategi Dalang

Paul Ginnis mengatakan strategi Dalang adalah kelompok-kelompok kecil dari beberapa siswa yang memiliki komitmen tinggi dalam memecahkan masalah untuk mencapai target yang di sepakati bersama. Dari kelompok ini di harapkan akan menghasilkan kelompok yang ahli dan tangguh, memiliki perilaku untuk saling membantu sesama anggotanya.¹⁰ Dalam hal ini siswa di ajarkan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Mulyasa, kalau seorang peserta didik dihadapkan pada suatu masalah, dan pada akhirnya mereka bukan hanya sekedar pemecah masalah tapi juga belajar sesuatu yang baru. Pemecah masalah memegang peranan penting agar pembelajaran berjalan dengan fleksibel.¹¹

Selain itu, suasana kelas juga perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian siswa, sikap dan hubungan yang negative akan terbentuk dan mematahkan semangat siswa. Suasana seperti ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, pengajar perlu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa bekerjasama secara bergotong royong.

¹⁰ Paul Ginnis. *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT Indeks. 2008, hlm 144.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Rosda, Bandung, 2007, hlm 20.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan agar anak didik dapat belajar dengan efektif, efisien dan maksimal dalam strategi Dalang yaitu sebagai berikut ;

1. Diskusikan dengan kelas topik selanjutnya yang akan di tangani, membagi topik itu bersama mereka kedalam potongan-potongan yang dapat di atur dan sama.
2. Minta anggota kelas mengorganisir mereka sendiri kedalam beberapa kelompok riset kecil
3. Tiap kelompok riset mengambil aspek berbeda dari topik dan diharapkan merisetnya secara keseluruhan dalam *deadline* yang sama. Sumber-sumber didalam maupun diluar kelas dapat digunakan. Guru bersiap memberi saran tentang sumber informasi dan metode riset. Tiap kelompok diminta untuk memastikan bahwa tiap anggota benar-benar memahami materi
4. Pada waktu yang ditentukan, kelompok memasuki kompetisi “Mastermind” sebagai ahli dalam bidang riset mereka.

Strategi dalang ini hampir sama dengan kerja kelompok, tetapi penerapannya saja yang berbeda. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa strategi dalang merupakan strategi yang melatih siswa untuk lebih berfikir jauh kedepan dengan dihadapkan kepada berbagai macam persoalan dan mencari pemecah terhadap masalah. Dengan adanya strategi ini siswa akan

terlatih untuk berpikir lebih bijak dan mencari jalan keluar yang terbaik terhadap masalah yang ia hadapi baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat tempat dimana mereka tinggal.

Adapun keunggulan dari strategi Dalang ini adalah: Strategi ini menuntut berbagai keterampilan belajar yang berbeda: mengakses informasi, memilih informasi dan mencatat informasi, ditambah membaca cepat jika *deadline* yang ketat ditentukan. Serangkaian keterampilan sosial juga dipelajari untuk kesuksesan kerja tim dan (jika sumber luar digunakan) untuk bekerja dengan orang dewasa diluar sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan dari berbagai sumber yang diteliti, maka peneliti hasil bacaan yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian menetapkan relevansi penelitian yang peneliti lakukan oleh saudari Yuni, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2009 dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Turnamen Game Team (TGT) untuk meningkatkan motivasi belajar Sains siswa kelas IV A SDN 015 Gunung Bungsu Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Yuni ternyata terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I 59,07% meningkat menjadi 77,04% pada siklus II. Berdasarkan judul di atas dapat kita

lihat kesamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, namun terdapat berbagai perbedaan diantaranya penelitian saudara Yuni menggunakan model pembelajaran Kooperatif Turnamen Game Team (TGT), pada siswa kelas IV. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan strategi Dalang pada siswa kelas IV.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi Dalang, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat ditingkatkan.

D. Indikator keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

- a. Guru mendiskusikan dengan kelas topik selanjutnya yang akan di tangani, kemudian membagi topik itu bersama mereka kedalam potongan-potongan yang dapat di atur dan sama.
- b. Guru meminta anggota kelas mengorganisir mereka sendiri kedalam beberapa kelompok riset kecil

- c. Tiap kelompok mengambil aspek berbeda dari topik dan diharapkan merisetnya secara keseluruhan dalam *deadline* yang sama. Sumber-sumber didalam maupun diluar kelas dapat digunakan. Guru bersiap memberi saran tentang sumber informasi dan metode riset. Tiap kelompok diminta untuk memastikan bahwa tiap anggota benar-benar memahami materi
- d. Masing-masing kelompok memasuki kompetisi “Mastermind”

2. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI yang ditandai dengan peningkatan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mau menyimpulkan keseluruhan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa mereka sendiri.
- b. Siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain.
- c. Siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas.
- d. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok.
- e. Siswa aktif dalam mengikuti materi pelajaran bersama kelompoknya.
- f. Siswa melakukan kerjasama dengan kelompoknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang.

C. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan kualitas pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat

ditingkatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. PTK berasal dari barat yang dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR).

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 4 tahap, yaitu: perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (implementasi), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). PTK merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini direncanakan sampai tiga siklus. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

- a. Menentukan kelas subjek pendidikan
- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. Menetapkan fokus observasi dan aspek-aspek yang diamati
- d. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya
- e. Menetapkan cara pelaksanaan refleksi dan pelaku observasi
- f. Menetapkan kriteria keberhasilan dalam upaya pemecahan masalah

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan dalam rangka peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan strategi dalam pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung, sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi:

a. Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran seperti biasa, mengajak siswa membaca basmallah
2. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar
3. Guru mengkondisikan secara fisik dan mental agar siswa siap belajar
4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang strategi dalam yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mendiskusikan dengan siswa topik selanjutnya yang akan di tangani dan membagi topik itu bersama mereka kedalam potongan-potongan yang dapat di atur dan sama.
2. Guru meminta anggota kelas mengorganisir mereka sendiri kedalam beberapa kelompok riset kecil
3. Tiap kelompok riset mengambil aspek berbeda dari topik dan diharapkan merisetnya secara keseluruhan dalam *deadline* yang sama. Sumber-sumber didalam maupun diluar kelas dapat digunakan. Guru bersiap memberi saran tentang sumber informasi dan metode riset. Tiap kelompok diminta untuk memastikan bahwa tiap anggota benar-benar memahami materi
4. Pada waktu yang ditentukan, kelompok memasuki kompetisi “Mastermind” sebagai ahli dalam bidang riset mereka

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan evaluasi
2. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Pada tahap ini, dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah teman sejawat dan peneliti sebagai guru didalam kelas. Hal-hal yang dilakukan dalam observer adalah mengamati dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan pelaksanaan yang telah dibuat observasi, ini dilakukan setiap kali tatap muka.

4. Refleksi

Hasil yang didapat melalui observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dari hasil observasi ini guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi yakni apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Data dari observasi dapat juga

digunakan sebagai acuan guru untuk dapat mengevaluasi diri sendiri. Hasil data yang dilaksanakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Sebagaimana uraian diatas bahwa subjek yang merupakan sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Sedangkan jenis datanya yaitu data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Motivasi belajar pendidikan agama islam
- b. Pelaksanaan tindakan, yaitu penerapan strategi dalang.

Selanjutnya data-data tersebut diambil melalui observasi, yaitu pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung oleh guru dengan mengamati aktivitas-aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penerapan strategi dalang juga diambil melalui pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan turun kelapangan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Dalang* dan motivasi belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini diantaranya data keadaan guru, data keadaan murid dan data tentang SDN 015 Sungai Salak yang berupa arsip.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Class (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan tingkat motivasi tersebut kedalam kategori sebagai berikut:

- 1) Apabila mencapai skor nilai 76-100% maka termasuk kategori tinggi
- 2) Apabila mencapai skor nilai 56 - 75% maka termasuk kategori sedang
- 3) Apabila mencapai skor nilai 0 - 55% maka termasuk kategori rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 015 Sungai Salak

SD Negeri 015 Sungai Salak berada di wilayah Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Berada di tepi jalan raya propinsi dengan akses jalan masuk yang mudah. SD Negeri 015 berdiri tahun 1979. Di atas tanah yang dihibahkan oleh seseorang untuk masyarakat yang luas lahannya 5000M dan luas bangunannya 892M .

Sejak berdirinya sekolah ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama seiring dengan perubahan zaman dan juga silih bergantinya pucuk pimpinannya, yaitu:

1. Pada tahun 1985 sampai dengan 1989 bernama SD Negeri 032 Sungai Salak dan kepala sekolahnya adalah bapak Anwar Hasyim.
2. Pada tahun 1989 sampai dengan 2004 yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah Ibu Siti Asiah.
3. Pada tahun 2004 sampai dengan 2009 berubah namanya menjadi SD Negeri 015 Sungai Salak dengan kepala sekolah bapak Ilyas M.Jas.
4. Pada tahun 2009 sampai dengan sekarang nama sekolah menjadi SD Negeri 015 Sungai Salak dengan kepala sekolah bapak Suharto.

2. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan disuatu sekolah, keberhasilan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru di SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1
Data Nama Guru dan Jabatan SDN 015 Sungai Salak

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Suharto, S.Pd. SD	S.I Th 2007	Kepala Sekolah
2.	Yasmianti, A.Ma.Pd	D.II Th 2001	Guru Kelas
3.	Mawarni, S.Pd. SD	S.I Th 2011	Guru Kelas
4.	Ngadirah, A.Ma.Pd	D.II Th 2001	Guru Kelas
5.	Saidah, A.Ma.Pd	D.II Th 2003	Guru Kelas
6.	Kasrah, S.Pd. SD	S.I Th 2011	Guru Kelas
7.	Asrofi, S.Pd	S.I Th 2009	Guru Kelas
8.	Suhaimi M.Nur, S.Pd.SD	S.I Th 2011	Guru Kelas
9.	Evi Damayanti, S.Pd.SD	S.I Th 2008	Guru Kelas
10.	Metra Kesumawati, S.Pd	S.I Th 2007	Guru Kelas
11.	Garnawati Siregar, A.Ma	D.II Th1992	Guru Kelas
12.	Dahniar, S.Pd. SD	S.I Th 2008	Guru Kelas
13.	Nasriwati, S.Pd. SD	S.I Th 2011	Guru Kelas
14.	Sabran, S.Pd	S.I Th 2009	Guru Kelas
15.	Ahmad Tarmidi	SPG Th 1986	Guru Kelas
16.	Khairiah, S.Ag	S.I Th 2000	Guru PAI
17.	Muprita	PGA Th 1991	Guru PAI
18.	Elva Susanti, A.Ma	D.II Th 2003	Guru PAI
19.	H.Iqbal, A.Ma	D. Th 2005	Guru Kelas
20.	Fitriani, S.Pd.i	S.I Th 2005	Guru Mapel
21.	Nurhaidah, A.Md	D.III Th 2006	Guru Mapel

Sumber data: SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling

3. Keadaan Murid

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran disekolah adalah keberadaan murid. Murid adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau tiap kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan dikelas IV. Untuk mengetahui keadaan murid kelas IV SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2
Jumlah siswa SD Negeri 015 Sungai Salak
Kecamatan Tempuling

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	27	24	51
II	23	29	52
III	24	22	46
IV	15	16	31
V	21	26	47
VI	21	17	38
Jumlah	131	134	265

Sumber data: SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 015 Sungai Salak
Kecamatan Tempuling

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Belajar	9 buah
2.	Ruang Kantor	1 buah
3.	Ruang Kepala sekolah	1 buah
4.	Ruang majelis guru	1 buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah
6.	Meja murid dan kursi murid	80/150 buah
7.	Meja dan kursi kepala sekolah	1 buah
8.	Meja dan kursi guru	15/15 buah
9.	Papan tulis	24 buah
10.	Jam dinding	12 buah
11.	Lonceng/bel	1 buah
12.	Lemari	4 buah
13.	Kursi Tamu	1 buah
14.	Rak buku	2 buah
15.	Mesin tulis	2 buah
16.	Sound system	1 buah
17.	Radio tape	1 buah
18.	WC	1 buah

Selain sarana dan prasarana diatas, SDN 015 Sungai Salak dilengkapi dengan alat-alat pelajaran seperti :

- | | |
|------------------|-------|
| a. IPA (kit IPA) | 8 set |
| b. IPS | 4 set |
| c. Bahasa | 3 set |
| d. Matematika | 3 set |
| e. Peta anatomi | 1 set |
| f. Torso manusia | 1 set |

g. Gambar presiden/wakil	12/12 buah
h. Lambing Negara	1 lbr
i. Peta dinding manusia	1 lbr
j. Alat senam artistik	7 set
k. Alat bantu bicara	5 set

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru didalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 015 Sungai salak Kecamatan Tempuling adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Muatan kurikulum SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling meliputi mata pelajaran yaitu :

1. Matematika
2. Bahasa Indonesia
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5. Bahasa Inggris
6. Pendidikan Agama Islam
7. Pendidikan Kewarganegaran

- 8. Seni Budaya dan Keterampilan
- 9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- 10. Arab Melayu

6. Visi dan Misi SDN 015 Sungai Salak

a. Visi

Terwujudnya SD Negeri 015 Sungai Salak sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dilandasi Keimanan dan Ketakwaan (IMTAQ) serta budaya nasional.

a. Misi

- 1) Menata lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar
- 3) Meningkatkan mutu profesionalisme guru.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang standar
- 5) Meningkatkan disiplin guru dan siswa serta warga sekolah lainnya
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif diantara warga sekolah
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang agamis dan berbudaya

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 015 Sungai Salak adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi, baik akademik maupun non akademik
- 3) Menghasilkan siswa yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar
- 5) Menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat.

B. Hasil penelitian

Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui penerapan strategi dalang.

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan observasi. Observasi sebelum tindakan bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi dalang. Selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan tingkat motivasi tersebut kedalam kategori sebagai berikut:

1. Apabila mencapai skor nilai 76-100% maka termasuk kategori tinggi.
2. Apabila mencapai skor nilai 56-75% maka termasuk kategori sedang.
3. Apabila mencapai skor nilai 0-55% maka termasuk kategori rendah.

Untuk memperoleh setiap item observasi dalam sebuah tabel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekwensi yang Diperoleh

N= Jumlah Frekwensi

1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Sebelum Tindakan

Setelah dilakukan analisis terhadap motivasi belajar siswa sebelum tindakan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum tindakan tergolong sedang atau cukup dengan jumlah rata-rata persentase 64%. Agar lebih jelas tentang motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.4

Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan

Indikator: Siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	9	60%
Tidak	6	40%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan keterangan tabel IV.4 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator tekun dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang atau 60% “Ya” sedangkan sebanyak 6 orang atau 40% “Tidak”.

Tabel IV.5
Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Indikator: Siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	10	67%
Tidak	5	33%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.5 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator memperhatikan penjelasan guru menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang atau 67% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 5 orang atau 33%.

Tabel IV.6
Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Indikator: Siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	9	60%
Tidak	6	40%
TOTAL	15	100%

Tabel diatas menjelaskan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator menjawab pertanyaan guru adalah sebanyak 9 orang atau 60% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 6 orang atau 40%.

Tabel IV.7
Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Indikator: Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas
dalam kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	10	67%
Tidak	5	33%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.7 diatas diketahui bahwa hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator mengajukan pertanyaan yaitu sebanyak 10 orang atau 67% “Ya” dan 5 orang atau 33% “Tidak”.

Tabel IV.8
Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Indikator: Aktif Dalam Kerja Kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	9	60%
Tidak	6	40%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.5 hasil observasi tentang motivasi belajar pada indikator memperhatikan penjelasan guru menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang atau 60% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 6 orang atau 40%.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Tentang Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Indikator: Kerjasama Dalam Kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	11	73%
Tidak	4	27%
TOTAL	15	100%

Tabel diatas menjelaskan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator menjawab pertanyaan guru

adalah sebanyak 11 orang atau 73% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 4 orang atau 27%.

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV
SDN Sungai Salak Sebelum Tindakan

NO	Indikator Yang Diamati	OPSI				Jumlah	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	N	%
1.	Menyimpulkan materi dalam kelompok dengan bahasa sendiri	9	60%	6	40%	15	100
2.	Memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain	10	67%	5	33%	15	100
3.	Menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas	9	60%	6	40%	15	100
4.	Mengajukan pertanyaan mengenai	10	67%	5	33%	15	100
5.	materi yang dibahas dalam kelompok	9	60%	6	40%	15	100
6.	Akif dalam kerja kelompok Kerjasama dalam kelompok	11	73%	4	27%	15	100
Jumlah		58	387	32	213	90	600

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari motivasi belajar bagi siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak sebelum tindakan. Maka dapat dilihat rumus sebagai berikut:

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{90} \times 100\%$$

$$P = 0,64 \times 100\%$$

$$P = 64$$

Jadi, siswa yang motivasinya tinggi adalah 64 %

$$P = \frac{32}{90} \times 100\%$$

$$P = 35,55$$

$$= 36$$

Sedangkan siswa yang motivasinya rendah adalah 35%

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.9 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar pada SDN 015 Sungai Salak sebelum diadakan tindakan dikategorikan sedang atau cukup. Hal ini bisa dilihat dari persentase motivasi siswa yang tinggi yaitu 64% dan motivasi siswa yang rendah 35%.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan strategi dalam pada siklus II adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi dalang

b. pelaksanaan tindakan

1. pertemuan pertama siklus I

Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah persiapan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan indikator kisah kelahiran Nabi Adam AS. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal: (10 Menit)

- i) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- ii) Melakukan absensi siswa

- iii) Guru memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti: (45 Menit)

- i) Guru mendiskusikan dengan siswa topik selanjutnya yang akan di tangani dan membagi topik itu bersama mereka kedalam potongan-potongan yang dapat di atur dan sama.
- ii) Guru meminta anggota kelas mengorganisir mereka sendiri kedalam beberapa kelompok riset kecil
- iii) Tiap kelompok riset mengambil aspek berbeda dari topik dan diharapkan merisetnya secara keseluruhan dalam *deadline* yang sama. Sumber-sumber didalam maupun diluar kelas dapat digunakan. Guru bersiap memberi saran tentang sumber informasi dan metode riset. Tiap kelompok diminta untuk memastikan bahwa tiap anggota benar-benar memahami materi
- iv) Pada waktu yang ditentukan, kelompok memasuki kompetisi “Mastermind” sebagai ahli dalam bidang riset mereka

3) Kegiatan Akhir: (15 Menit)

- i) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- ii) Guru memberikan Follow Up kepada siswa
- iii) Menutup pelajaran dengan do’a dan salam

c. Observasi

Adapun hasil yang dilakukan setelah tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak

Indikator: Siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	12	80%
Tidak	3	20%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.10 hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator tekun dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang atau 80% “Ya” sedangkan sebanyak 3 atau 20% “Tidak”.

Tabel IV.12
Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak

Indikator: Siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	13	87%
Tidak	2	13%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.11 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator memperhatikan penjelasan guru menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 87% “Ya” dan sebanyak 2 orang atau 13% “Tidak”.

Tabel IV.13
Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak

Indikator: Siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	12	80%
Tidak	3	20%
TOTAL	15	100%

Tabel diatas menjelaskan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator menjawab pertanyaan guru adalah sebanyak 12 orang atau 80% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 3 orang atau 20%.

Tabel IV.14
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak
Indikator: Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	13	87%
Tidak	2	13%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui bahwa hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai salak pada indikator mengajukan pertanyaan sebanyak 13 orang atau 87% “ya” dan sebanyak 2 orang atau 13% “Tidak”.

Tabel IV.15
Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak
Indikator: Aktif Dalam Kerja Kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	14	93%
Tidak	1	7%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.11 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator aktif dalam kerjas kelompok menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 93% ‘Ya’ dan sebanyak 1 orang atau 7% ‘Tidak’.

Tabel IV.16

Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Indikator: Kerjasama Dalam Kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	12	80%
Tidak	3	20%
TOTAL	15	100%

Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator kerjasama dalam kelompok adalah sebanyak 12 orang atau 80% ‘Ya’ dan 3 orang atau 20% ‘Tidak’.

Tabel IV.17

Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah Tindakan I

NO	Indikator Yang Diamati	OPSI				Jumlah	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	N	%
1.	Menyimpulkan materi dalam kelompok	12	80%	3	20%	15	100
2.	Memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain	13	87%	2	13%	15	100
3.	Menyampaikan materi didepan kelas	12	80%	3	20%	15	100
4.	Mengajukan pertanyaan yang dibahas dalam kelompok	13	87%	2	13%	15	100
5.	Akif dalam kerja kelompok	14	93%	1	7%	15	100
6.	Kerjasama dalam kelompok	12	80%	3	20%	15	100
Jumlah		76	507	14	93	90	600

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak setelah diadakan tindakan 1 maka dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{76}{90} \times 100\%$$

90

$$P = 0,84 \times 100\%$$

$$P = 84$$

Jadi, siswa yang motivasinya tinggi adalah 84%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{14}{90} \times 100\%$$

90

$$P = 15,55$$

$$P = 16$$

Sedangkan siswa yang motivasinya rendah adalah 15%

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.16 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak setelah diadakan tindakan 1 dikategorikan tinggi atau baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi siswa yang tinggi yaitu sebesar 84% dan motivasi siswa yang rendah sebesar 15%.

d. Refleksi

Refleksi siklus kedua diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada silabus dan RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal.
- b. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal berada pada kategori tinggi, namun perlu melakukan perbaikan pada beberapa aspek agar tercapai lebih maksimal.

Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sehingga motivasi belajar siswa pun dapat meningkat.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam agar lebih maksimal melalui strategi dalang pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Guru meminta teman sejawat sebagai observasi
- 4) mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran melalui strategi dalang.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus Ke II Pertemuan Pertama

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti melibatkan seluruh siswa yang hadir. pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Adapun indikator yang ingin dicapai adalah kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Agar lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal: (10 Menit)

- i. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- ii. Melakukan absensi siswa
- iii. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

2) Kegiatan Inti: (45 Menit)

- i) Guru mendiskusikan dengan siswa topik selanjutnya yang akan ditangani dan membagi topik itu bersama mereka kedalam potongan-potongan yang dapat di atur dan sama.
- ii) Guru meminta anggota kelas mengorganisir mereka sendiri kedalam beberapa kelompok riset kecil
- iii) Tiap kelompok riset mengambil aspek berbeda dari topik dan diharapkan merisetnya secara keseluruhan dalam *deadline* yang sama. Sumber-sumber didalam maupun diluar kelas dapat digunakan. Guru bersiap memberi saran tentang sumber informasi dan metode riset. Tiap kelompok diminta untuk memastikan bahwa tiap anggota benar-benar memahami materi
- iv) Pada waktu yang ditentukan, kelompok memasuki kompetisi “Mastermind” sebagai ahli dalam bidang riset mereka

3) Kegiatan Akhir: (15 Menit)

- i) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- ii) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

c. Observasi

Tabel IV.18

Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak

Indikator: Siswa menyimpulkan materi yang dibahas dalam kelompok dengan bahasa sendiri

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	13	87%
Tidak	2	13%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.10 hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator tekun dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 87% “Ya” sedangkan sebanyak 2 atau 13% “Tidak”.

Tabel IV.19

Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak

Indikator: Siswa memperhatikan penyampaian materi dari kelompok lain

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	14	93%
Tidak	1	7%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.11 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator memperhatikan penjelasan guru menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 93% “Ya” dan sebanyak 1 orang atau 7% “Tidak”.

Tabel IV.20**Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak****Indikator: Siswa mau menyampaikan materi yang dibahas dalam kelompok didepan kelas**

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	13	87%
Tidak	2	13%
TOTAL	15	100%

Tabel diatas menjelaskan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator menjawab pertanyaan guru adalah sebanyak 13 orang atau 87% “Ya” dan “Tidak” sebanyak 2 orang atau 13%.

Tabel IV.21**Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak****Indikator: Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dalam kelompok**

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	13	87%
Tidak	2	13%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui bahwa hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai salak pada indikator mengajukan pertanyaan sebanyak 13 orang atau 87% “ya” dan sebanyak 2 orang atau 13% “Tidak”.

Tabel IV.22**Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak****Indikator: Aktif Dalam Kerja Kelompok**

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	14	93%
Tidak	1	7%
TOTAL	15	100%

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.11 hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator aktif dalam kerjas kelompok menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 93% ‘Ya’ dan sebanyak 1 orang atau 7% ‘Tidak’.

Tabel IV.23
Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 015 Sungai Salak
Indikator: Kerjasama Dalam Kelompok

Opsi	Frekwensi (F)	Persentase
Ya	14	93%
Tidak	1	7%
TOTAL	15	100%

Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak pada indikator kerjasama dalam kelompok adalah sebanyak 14 orang atau 93% ‘Ya’ dan 1 orang atau 7% ‘Tidak’.

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah Tindakan II

NO	Indikator Yang Diamati	OPSI				Jumlah	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	N	%
1.	Menyimpulkan materi dalam kelompok dengan bahasa sendiri	13	87%	2	13%	15	100
2.	Memperhatikan penyampaian materi	14	93%	1	7%	15	100
3.	Menyampaikan materi didepan kelas	13	87%	2	13%	15	100
4.	Mengajukan pertanyaan	13	87%	2	13%	15	100
5.	Akif dalam kerja kelompok	14	93%	1	7%	15	100
6.	Kerjasama dalam kelompok	14	93%	1	7%	15	100
Jumlah		81	540	9	60	90	600

Untuk mengetahui persentase secara keseluruhan dari motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak setelah diadakan tindakan II maka dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{90} \times 100\%$$

$$P = 0,9 \times 100\%$$

$$P = 90$$

Jadi, siswa yang motivasinya tinggi adalah 90%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{90} \times 100\%$$

$$P = 10$$

Sedangkan siswa yang motivasinya rendah adalah 10%

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.16 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak setelah diadakan tindakan I dikategorikan tinggi atau baik. Hal ini dapat dilihat

dari persentase motivasi siswa yang tinggi yaitu sebesar 90% dan motivasi siswa yang rendah sebesar 10%.

d. Refleksi

Hasil dari penerapan perbaikan pada siklus II ini ternyata berdampak positif dan cukup memuaskan. Berdasarkan hasil observasi siklus II terlihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam. Siswa tampak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran dengan segala tugas yang diberikan guru. Siswa terlihat lebih senang menikmati pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi dalang secara keseluruhan telah terlaksana dengan sempurna dan peneliti tidak melakukan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui penerapan strategi dalang dan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan, maka dapat dilihat dari pembahasan berikut:

1. Pertemuan Sebelum Tindakan

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.9 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak sebelum

diadakan tindakan dikategorikan sedang atau cukup. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi siswa yang tinggi yaitu sebesar 64%.

2. Pertemuan Sesudah Tindakan I

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV. 16 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 sungai Salak setelah diadakan tindakan I dikategorikan tinggi atau baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi siswa yang tinggi 84%.

Setelah diadakan tindakan pertama maka motivasi siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak mengalami peningkatan yang cukup baik. Sebelum diadakan tindakan nilai skornya sebesar 64% sedangkan setelah diadakan tindakan pertama meningkat menjadi 84%.

3. Pertemuan Sesudah Tindakan II

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.23 bahwa dari hasil observasi tentang motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak setelah diadakan tindakan II dikategorikan sangat tinggi atau baik. Hal ini bisa dilihat dari persentase motivasi siswa yang tinggi yaitu sebesar 90%.

Dari perbandingan hasil observasi sebelum tindakan dan sesudah tindakan I dan II, maka terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi dalam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 015 Sungai salak terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa “dengan penerapan Strategi Dalang, maka motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir akan meningkat dapat diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV diperoleh kesimpulan bahwa dengan Penerapan strategi dalang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas IV SDN 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena strategi pembelajaran ini langsung melibatkan seluruh siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping itu pada strategi dalang ini setiap siswa diminta untuk bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan penerapan strategi dalang yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada guru SD Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat menjadikan strategi dalang sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau pada mata pelajaran lainnya.
2. Kepada kepala sekolah SD Negeri 015 Sungai salak, kiranya dapat menjadikan strategi dalang sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan didalam pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Rohani, 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- E Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamzah B. Uno, 2010. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husain Muzhahiri, 2002. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: PT. Erlangga.
- M. Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Oemar Hamalik, 2000, *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Paul Ginnis. 2008. *Trik Dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT. Indeks.

- Suharsimi Arikonto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.C. Munandar, 1990. *Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia.
- Sardiman, A.M, 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Rahasia Sukses Belajar* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Zakiah Drajat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.